

Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Pangkep

Sutra Rusydi¹, Enung Mariah S² dan Mantasiah R³

Universitas Negeri Makassar

E-Mail¹ : sutrarusydi1197@gmail.com¹, enungmariah.@unm.ac.id²,
mantasiah@unm.ac.id³

ملخص البحث

سترا رشدي، ٢٠٢٠. فعالية نموذج تعليم التعاوني اسكرمبيل على مهارة الكتابة لطلاب الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية فنكيف. البحث الجامعي. شعبة تعليم اللغة العربية قسم تعليم اللغة الأجنبية كلية اللغة الأدب. الجامعة الحكومية مكاسر (تحت الإشراف اين مارية س و منتسية ر).

هذا البحث هو شبه البحث التجريبي، لمعرفة فعالية نموذج تعليم التعاوني اسكرمبيل على مهارة الكتابة لطلاب الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية فنكيف. والمتغير الحر لهذا البحث هو نموذج تعليم التعاوني اسكرمبيل والمتغير المقيدي لهذا البحث هو مهارة الكتابة. وسكان هذا البحث هي ٧٥ طالبا. أما السكان في هذا البحث باستخدام تقنية العينة الكلية. وأما طريقة جمع البيانات فهي إعطاء الأسئلة قبل اختبارات و بعدها على الطلاب. ونتائج هذا البحث قيمة الحساب (t_{hitung}) ٥,٩٠٠ أكبر من رسم البيان (t_{tabel}) ٢,٠٢٦ على مستوى الخطأ ٥%. هذه بمعنى أن لنموذج تعليم التعاوني اسكرمبيل فعالية في ترقية مهارة الكتابة العربية لطلاب الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية فنكيف.

كلمات الأساسية : نموذج تعليم التعاوني اسكرمبيل ومهارة الكتابة

ABSTRAK

SUTRA RUSYDI, 2020. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Pangkep. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Enung Mariah S dan Mantasiah R).*

Penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest* yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* terhadap keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pangkep. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis bahasa Arab. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 74 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini ditarik dengan menggunakan teknik *total sampling*. Data hasil penelitian diperoleh dari pemberian soal *pretest* dan *posttest*. Hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($5,900 > 2,026$) dengan taraf kesalahan 5%. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* efektif terhadap keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pangkep.

Kata kunci : *model pembelajaran kooperatif tipe Scramble dan keterampilan menulis.*

Pendahuluan

Mempelajari bahasa Arab juga akan memudahkan umat muslim dalam memahami Al-Qur'an dan Hadis yang merupakan sumber ajaran agama Islam, yang mana kedua sumber tersebut dijelaskan dengan menggunakan bahasa Arab. Bahkan, mempelajari bahasa Arab tidak hanya untuk kepentingan agar dapat memahami ilmu agama, akan tetapi seiring berjalannya waktu, bahasa Arab telah menjadi salah satu bahasa internasional karena perkembangan ekonomi global saat ini di Timur Tengah sehingga menjadikan bahasa Arab penting untuk dipelajari agar dapat dijadikan alat komunikasi antarbudaya.

Selain itu, bahasa Arab juga memiliki keistimewaan-keistimewaan yang tidak dimiliki oleh bahasa lain, salah satunya yaitu kaya akan kosakata. Jika dibandingkan dengan bahasa lain, bahasa Arab memiliki perbendaharaan kata yang lebih banyak. Adapun keistimewaannya yang lain yaitu bahasa Arab memiliki *I'rab*. *I'rab* merupakan perubahan bunyi pada akhir kata bahasa Arab, dengan adanya perubahan pada akhir kata, maka berubah pula lah kedudukan dan makna dari kata tersebut. Dan inilah salah satu keistimewaan bahasa Arab dan tidak dimiliki oleh bahasa yang lain.

Pembelajaran bahasa Arab saat ini tak hanya dapat diperoleh melalui pendidikan formal, tetapi juga dapat dipelajari melalui pendidikan nonformal. Agar dapat menguasai bahasa Arab, diperlukan untuk menguasai beberapa keterampilan (*maharah*) berbahasa Arab, yaitu keterampilan menyimak (*maharah istima'*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*). Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang dinilai lebih utama dalam penguasaannya adalah keterampilan menulis. Namun dalam proses pembelajaran, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam menulis bahasa Arab, seperti kurangnya kemampuan siswa dalam menyambung huruf, kesulitan dalam menuliskan kata yang disebutkan oleh guru, maupun kesulitan dalam mengungkapkan gagasannya dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 24 Januari 2020 di MTsN Pangkep, diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah serta penggunaan media pembelajaran bahasa Arab terbilang jarang digunakan, sehingga hal ini berpengaruh kepada hasil belajar bahasa Arab siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan agar tercapai tujuan pembelajaran secara optimal. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*. Model ini diasumsikan cocok untuk digunakan pada siswa, karena dengan model ini, peserta didik diajarkan bagaimana

bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran, proses belajar yang dinilai tidak terlalu tegang sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Dan dengan model pembelajaran *scramble*, dapat melatih keterampilan berbahasa siswa, khususnya pada keterampilan menulis.

Permasalahan di atas sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Anifah (2017) yang menginformasikan bahwa model pembelajaran *Scramble* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemulaan siswa.

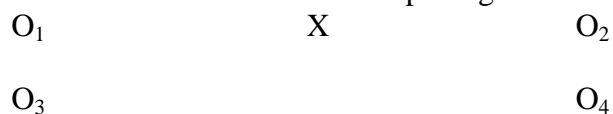
Penelitian lain juga dilakukan oleh Khatimah (2018), tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 5 di SMK Negeri 1 Gowa”, diperoleh hasil bahwa persentase skor aktual rata-rata sebesar 92,52% dan tergolong sangat baik. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Faishol (2019) tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Al Hikmah”, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dengan perolehan nilai 0,741 dan berada pada interval 0,61-0,80 dengan kategori tinggi atau kuat.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII khususnya pada keterampilan menulis dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa kelas VIII MTsN Pangkep”.

Metode penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bersifat *Quasi – Experimental Design* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* terhadap keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pangkep.

Desain penelitian ini adalah *the non-equivalent control group*. Pada desain penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Scramble* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O₁ = nilai *pretest* eksperimen

O₂ = nilai *posttest* eksperimen

O₃ = nilai *pretest* kelas kontrol

O4 = nilai *posttest* kelas kontrol

X = perlakuan

(sumber : Sugiyono, 2018:111)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN Pangkep yang berjumlah 75 siswa dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes berupa soal menyusun kalimat bahasa Arab dan membuat kalimat sederhana yang terkait dengan satu kata tertentu secara tepat dan sesuai dengan tata bahasa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes dengan instrumen penelitian berupa tes awal disebut *pretest* dan *posttest* setelah diberikan *treatment*. Jenis tes ini ada dua yaitu *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari masing-masing 10 soal. 5 soal menyusun kalimat acak menjadi kalimat sempurna dan 5 soal membuat kalimat sederhana dengan menggunakan satu kata kunci berbahasa Arab.

Data yang diperoleh selama proses penelitian akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Adapun yang ingin diketahui melalui statistik deskriptif adalah perolehan nilai rata-rata siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*.

a. Nilai rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i . x_i}{f_i}$$

(Sudjana : 2005)

Keterangan:

\bar{x} = Nilai Rata-rata hasil tes

f_i = Jumlah sampel

$\sum f_i . x_i$ = simbol nilai perkalian semua nilai x_i untuk $i = 1, 2, \dots, n$.

a) Uji-t

Uji-t adalah uji yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Mean X_1

\bar{X}_2 = Mean X_2

S_1 = Simpangan baku X_1 (Pretest)

S_2 = Simpangan baku X_2 (Posttest)

R = Korelasi pretest dan posttest

S_1^2 = Varians S_1

S_2^2 = Varians S_2

N = Jumlah sampel

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, siswa diberikan *pretest* pada pertemuan pertama untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Arab sebelum diterapkan model pembelajaran *Scramble*. Setelah mengerjakan soal *pretest* tersebut, siswa diberikan *treatment* atau perlakuan, yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* pada siswa kelas VIII MTsN Pangkep.

Adapun hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII MTsN Pangkep adalah 63,91 dengan nilai tertinggi yaitu 85 dan nilai terendah yaitu 45.

Perolehan nilai siswa kelas VIII MTsN Pangkep yang berjumlah 74 siswa pada saat *pretest* berdasarkan kriteria penilaian keterampilan menulis yang meliputi aspek ejaan, tanda baca, kosakata, dan tata bahasa beragam. Perolehan nilai *pretest* yang ditinjau dari aspek ejaan, disimpulkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh skor tertinggi yaitu 5, kemudian skor 4 sebanyak 37 siswa (50%), skor 3 sebanyak 28 siswa (37,9%), skor 2 sebanyak 9 siswa (12,1%), dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 1 untuk aspek ejaan.

Ditinjau dari aspek tanda baca, tak seorang pun siswa yang memperoleh skor tertinggi 5, skor 4 sebanyak 35 siswa (46%), skor 3 sebanyak 30 siswa (40,5%), skor 2 sebanyak 10 siswa (13,5%), dan tak seorang pun siswa yang memperoleh skor terendah pada aspek tata bahasa.

Ditinjau dari aspek kosakata hanya 2 siswa (2,7%) yang memperoleh skor tertinggi yaitu 5, selanjutnya yang memperoleh skor 4 dalam aspek kosakata sebanyak 16 siswa (21,6%), skor 3 sebanyak 37 siswa (50%), skor 2 sebanyak 19 siswa (25,7%), dan tak seorang pun siswa yang memperoleh skor terendah pada aspek kosakata.

Ditinjau dari aspek tata bahasa, terdapat 6 siswa (8,1%) yang memperoleh skor tertinggi (skor 5), skor 4 sebanyak 5 siswa (6,8%), skor 3 sebanyak 35 siswa (47,3%), skor 2 sebanyak 10 siswa (37,8%), dan tak seorang pun siswa yang memperoleh skor terendah pada aspek tata bahasa.

Setelah siswa diberikan *pretest*, maka diadakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* pada siswa kelas VIII MTsN Pangkep. Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu akan dijelaskan tahapan-tahapan pembelajaran dan tema yang akan dipelajari. Adapun tema yang dipelajari adalah tentang waktu atau jam. Dalam kegiatan pembelajaran ini, siswa dibentuk dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 2 - 3 siswa, dan masing-masing kelompok tersebut melakukan diskusi

untuk mengerjakan soal bahasa Arab berupa soal menyusun kata atau kalimat yang telah diacak sebelumnya, dan menulis kalimat sederhana dalam bahasa Arab.

Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggungjawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.

Setelah model pembelajaran *Scramble* diterapkan, maka pada pertemuan selanjutnya akan diadakan evaluasi dengan pemberian *posttest*. Perolehan nilai *posttest* siswa kelas VIII MTsN Pangkep yang berjumlah 74 siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Scramble* yang dinilai berdasarkan kriteria penilaian keterampilan menulis terdiri dari aspek ejaan, tanda baca, kosakata, dan tata bahasa mengalami peningkatan pada masing-masing aspek.

Perolehan nilai *posttest* pada siswa kelas VIII MTsN Pangkep yang ditinjau dari aspek ejaan, terdapat 35 siswa (47,3%) yang memperoleh skor tertinggi yaitu 5, kemudian skor 4 sebanyak 38 siswa (52,7%), dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 3, skor 2, dan skor 1 pada aspek ejaan.

Kemudian ditinjau dari aspek tanda baca terdapat 16 siswa (21,7%) yang memperoleh skor tertinggi 5, Kemudian skor 4 sebanyak 47 siswa (63,5%), skor 3 sebanyak 11 siswa (14,8%), dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 2 dan skor 1 pada aspek tanda baca.

Ditinjau dari aspek kosakata terdapat 16 siswa (21,7%) yang memperoleh skor tertinggi (skor 5), skor selanjutnya yang diperoleh siswa dalam aspek kosakata yaitu 4 sebanyak 42 siswa (56,7%), skor 3 sebanyak 12 siswa (16,2%), skor 2 sebanyak 4 siswa (5,4%), dan tak seorang pun siswa yang memperoleh skor 1 pada aspek kosakata.

Ditinjau dari aspek tata bahasa, terdapat 17 siswa (23%) yang memperoleh skor tertinggi (skor 5), skor 4 sebanyak 39 siswa (52,7%), skor 3 sebanyak 18 siswa (24,3), dan tak seorang pun siswa yang memperoleh skor 2 dan skor 1 sebagai skor terendah pada aspek tata bahasa.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} (5,900) > t_{tabel} (2,026)$ pada taraf signifikan 0,5%. Dengan demikian, H_1 yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* efektif terhadap keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pangkep diterima. Sementara H_0 yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* tidak efektif terhadap keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pangkep ditolak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh siswa sebelum dan setelah *posttest* mengalami peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata pada *pretest* yaitu 63,91 menjadi 82,02. Peningkatan nilai siswa ini dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* karena dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan melatih mereka

untuk bekerja sama dalam kelompoknya untuk menyusun sebuah kalimat-kalimat acak. Hal ini sejalan dengan pendapat Shoimin (2019) bahwa model *Scramble* memungkinkan siswa untuk saling belajar sambil bermain, membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan, serta menumbuhkan sifat kompetitif sehingga mendorong siswa berlomba-lomba untuk maju.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* efektif terhadap keterampilan menulis bahasa Arab siswa. Hal ini dibuktikan bahwa hasil analisis uji-t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($5,900 > 2,026$), maka H_1 diterima. Artinya, hipotesis yang berbunyi “model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* efektif terhadap keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pangkep” dapat diterima.

Keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pangkep mengalami peningkatan pada setiap aspek penilaian dalam keterampilan menulis dan adanya peningkatan nilai rata-rata dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat *pretest* dari 63,91 menjadi 82,02. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, Zakiyah. 2010. *Ta'lim al-Insya'al-Musykilat wa al-Hulul*. Malang: UIN-Malang Press, 2010)
- Burhanuddin. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1. 1
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khatimah, Khusnul. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi 5 di SMK Negeri 1 Gowa Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.

Purwanto, Ngalim. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Shoimin, aris.2014. *68 Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz.